

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bidan merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan yang berkualitas. Sebagai tenaga kesehatan yang profesional, bidan dituntut dapat menjadi mitra masyarakat, khususnya keluarga sebagai unit terkecil. Bidan memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan yang bersifat holistik atau keseluruhan supaya tercipta paradigma kesehatan yang sebenarnya.

Pelayanan kesehatan merupakan setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, dan ataupun masyarakat (Depkes RI, 2009). Pelayanan kesehatan yang diberikan bidan merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan itu sendiri. Mewujudkan pelayanan yang berkualitas diperlukan keterampilan dari segala bidang, salah satunya adalah sistem pencatatan dan pelaporan yang jelas dan memiliki keakuratan data.

Bidan dalam pelayanan sehari-hari menggunakan register kohort sebagai media pencatatan dan pelaporan. Penggunaan register kohort dewasa ini mengalami banyak kendala, salah satunya adalah pengisian kohort yang banyak menyita waktu. Disisi lain, waktu yang dimiliki bidan

sebagian besar sudah digunakan untuk pelayanan. Hal ini mengakibatkan data yang dicatat tidak lengkap, data tidak valid dan tidak dapat dipercaya kebenarannya. Dalam studi deskripsi yang dilakukan oleh Rani tahun 2013 tentang pencatatan dan pelaporan pemantauan kesehatan ibu pada PWS KIA berdasarkan atribut surveilen, menunjukkan masih banyak form pencatatan dan pelaporan yang digunakan, kurang praktisnya register kohort dan kartu ibu karena bentuknya terlalu besar dan banyak tumpukan data, pembersihan data membutuhkan waktu yang cukup lama, dan sistem tidak dapat memenuhi kebutuhan pemantauan individu. Kemudian diperkuat dengan penelitian studi deskriptif oleh Isyti'aroh, dkk tahun 2018 tentang pemanfaatan kohort balita di Kabupaten Pekalongan menjelaskan bahwa kendala pengisian dokumentasi kohort dikarenakan lembar kohort kurang efektif, waktu pengisian terbatas, keterbatasan tenaga dan sarana serta belum optimal antara pemanfaatan dokumentasi kohort dengan kesesuaian jenis pelayanan kesehatan yang dibutuhkan anak.

Pemerintah khususnya Dinas Kesehatan berupaya untuk menangani masalah terkait dengan PWS KIA khususnya penggunaan kohort. Diantaranya, sudah diadakan pelatihan kepada para bidan tentang penggunaan register kohort, penulisan data kohort, penggunaan buku pedoman sampai dengan merevisi kohort yang ada. Tetapi masih belum memberikan dampak secara menyeluruh. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Dwijayanti (2017) tentang kualitas data Pemantauan Wilayah Setempat KIA bidan desa terkait faktor organisasi dan sumber daya manusia di

Kecamatan Banyu Biru Kabupaten Semarang mendapatkan hasil bahwa kualitas data masih kurang, dimana hanya ada 2 dari 9 Bidan desa yang memiliki kelengkapan dokumen baik, hanya 1 dari 9 Bidan desa yang memiliki keakurasian data baik dan 4 dari 9 Bidan desa yang selalu mengumpulkan laporan Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA) tepat pada waktunya.

Perlu disadari bahwa pencatatan dan pelaporan merupakan hal mendasar untuk menentukan status kesehatan di suatu wilayah, dimana sumber informasi didapatkan dari register kohort yang diisi oleh bidan sehari hari. Untuk itu perlu adanya solusi lain yang dianggap mampu menunjang pencatatan dan pelaporan menjadi lebih mudah.

Saat ini dunia sedang menghadapi revolusi industri 4.0 dimana teknologi secara besar-besaran mempengaruhi semua bidang kehidupan manusia. Revolusi mengakibatkan tidak adanya batas antara fisik, digital dan biologis. Segala sesuatu di lakukan lewat bantuan komputer dan internet yang menyebabkan segala sesuatu menjadi lebih transparan. Sesuai dengan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, sistem pencatatan dan pelaporan saat ini mulai memakai kemajuan teknologi sebagai pemecahan masalah yang ada. Dibuktikan dengan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan salah satu bidan koordinator di Puskesmas Pakisaji pada tanggal 16 November 2018, beliau menyebutkan bahwa selama ini pencatatan dan pelaporan berjalan dengan baik dan sesuai. Di Puskesmas sudah ada aplikasi berbasis *Website* yaitu e-Puskesmas yang dapat terkoneksi langsung dengan

Dinas Kesehatan Kabupaten Malang. Data tidak hanya bersumber dari pelayanan Puskesmas tetapi juga fasilitas kesehatan yang ada di wilayah kerja Puskesmas termasuk didalamnya Praktik Mandiri Bidan (PMB). pencatatan dan pelaporan dari bidan PMB masih menggunakan cara manual. Bidan PMB akan melaporkan pada bidan desa kemudian bidan desa memberikan laporan pada bidan koordinator dan selanjutnya ke Dinas Kabupaten Malang. Tidak ada pencatatan dan pelaporan yang *by address by name*, kecuali jika menggunakan e-Puskesmas. Maka dari itu perlu adanya fasilitas yang dapat menjembatani agar penyampaian data sesuai dan tepat sasaran.

*Microsoft Access* adalah aplikasi yang berguna untuk membuat, dan mengelola basis data atau lebih dikenal dengan *database* (Blee, 2011). *Database* sendiri merupakan sekumpulan data yang saling berhubungan untuk memberikan suatu informasi. *Microsoft Access* juga merupakan aplikasi pengolah data yang fleksibel dan cepat dimana dapat menyimpan data dengan ukuran yang tidak terbatas, dapat mengatur data yang sudah tersimpan agar selalu konsisten dan dapat memasukkan data yang ditangani melalui suatu formulir (Kadir, 2010). Fasilitas tersebut memungkinkan penyimpanan basis data akan lebih aman dan cepat. Pencatatan kohort dirasa perlu ada pengembangan sistem pencatatan manual menjadi pencatatan elektronik, hal tersebut dimaksudkan untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan, juga tidak perlu menyimpan kertas bertumpuk-tumpuk, cukup dengan satu *file* di dalam komputer.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti bermaksud membuat suatu aplikasi sederhana pelaporan register kohort dengan menerapkan suatu aplikasi yaitu *Microsoft Access* untuk menunjang mutu pelayanan pada proses pencatatan dan pelaporan, sehingga kasus resiko tinggi/komplikasi kebidanan dapat ditemukan sedini mungkin dan dapat memperoleh penanganan sesegera mungkin demi keselamatan dan kualitas hidup ibu dan anak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, maka dirumuskan masalah penelitian yaitu “Bagaimana pengembangan Aplikasi Register Kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop* sebagai media pelaporan bidan?”

## **1.3 Tujuan Penulisan**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan penelitian adalah mengembangkan Aplikasi Register Kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop* sebagai media pelaporan bidan.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada dilapangan sebagai kebutuhan adanya Aplikasi Register Kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop* sebagai media pelaporan bidan.

- b. Mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan aplikasi register kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop* sebagai media pelaporan bidan.
- c. Membuat desain produk Aplikasi Register Kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop* sebagai media pelaporan bidan.
- d. Melakukan validasi desain Aplikasi Register Kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop* sebagai media pelaporan bidan melalui uji pakar.
- e. Melakukan revisi desain Aplikasi Register Kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop* sebagai media pelaporan bidan.
- f. Melakukan uji coba kelompok kecil Aplikasi Register Kohort menggunakan *Microsoft Access* berbasis *desktop* sebagai media pelaporan bidan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menambah sumber pengetahuan mengenai pengembangan media pencatatan dan pelaporan, sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang, dan dapat berkontribusi pada pelayanan kesehatan yakni pengembangan Aplikasi Register Kohort

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Bidan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu bidan merekam data kohort sebelumnya, serta dapat digunakan sebagai media pencatatan dalam upaya Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak.

#### **b. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat dijadikan peneliti untuk mengasah kemampuan dan keterampilan dalam mengembangkan media pencatatan dan pelaporan yakni Aplikasi Register Kohort serta meningkatkan produktivitas peneliti dimasa yang akan datang dengan adanya pengalaman penelitian pengembangan yang telah dilakukan.

#### **c. Bagi Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi pembaca yang berkaitan dengan pengembangan Aplikasi Register Kohort dan referensi ketika menemukan masalah yang serupa.